

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Upaya pembaharuan di bidang pendidikan pada dasarnya diarahkan pada usaha antara lain penguasaan materi, media dan model pembelajaran yang digunakan serta strategi pembelajaran diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara optimal antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa yang optimal berdampak pada peningkatan penguasaan konsep siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan peran guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran IPA menjadi lebih baik, menarik dan disukai oleh peserta didik.

Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Sejalan dengan berkembangnya penelitian dibidang pendidikan maka ditemukan strategi - strategi pembelajaran baru yang dapat meningkatkan interaksi siswa dalam proses belajar mengajar, yang dikenal dengan strategi pembelajaran kooperatif yaitu merupakan aktivitas pelaksanaan pembelajaran dalam kelompok, yang saling berinteraksi satu sama lain, dimana pembelajaran adalah bergantung kepada interaksi antara ahli-ahli dalam kelompok, setiap siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas dan juga di dalam kelompoknya.

Berdasarkan observasi awal di SDN 1 Cisande ditemukan bahwa pembelajaran IPA kurang meningkatkan kreativitas siswa, guru-guru masih banyak yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu strategi pembelajaran yang dominan, dimana guru lebih aktif sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran IPA di kelas dan suasana belajar terkesan kaku yang mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan secara optimal. Ketidakaktifan siswa tersebut berdampak pada hasil belajar IPA relatif rendah. Sebagai gambaran, hasil belajar IPA siswa kelas V semester I Tahun Ajaran 2010/2011, ada siswa yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dengan nilai KKM IPA.

Pada kegiatan pembelajaran IPA di kelas V ini, siswa melakukan praktikum tentang macam – macam pesawat sederhana yang dilakukan dalam kelompok – kelompok (satu kelompok beranggotakan 7 dan 8 orang). Mereka bekerja sesuai LKS, mereka tampak senang melakukan kegiatan. Siswa – siswa melakukan pengamatan, membuat kesimpulan dan mengerjakan LKS.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penilaian LKS yang dibuat siswa, peneliti merasa belum puas terhadap pembelajaran yang dilakukan, peneliti ingin membantu mereka agar lebih baik lagi dalam menyimpulkan hasil pengamatan. Masalah ini perlu ditangani, karena hal ini akan menyebabkan kesalahan dalam memahami konsep. Terlihat dari hasil UTS Semester II ada 32 % siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 6,00.

Tabel 1.1
Daftar siswa yang mendapat nilai hasil UTS Semester II dibawah KKM

No	Nama	Nilai
1	S. 2	45
2	S. 14	35
3	S. 6	55

4	S. 15	50
5	S. 16	45
6	S. 18	50
7	S. 19	30
8	S. 45	35
9	S. 8	55
10	S. 26	45
11	S. 29	50
12	S. 42	45
13	S. 22	20
14	S. 43	45
15	S. 36	40

Untuk membantu siswa dalam proses menyimpulkan dan menggiring pada proses penyimpulan tersebut, peneliti akan mengubah strategi pembelajaran, yaitu dengan strategi POE, singkatan dari *prediction, observation, explanation*. Melalui strategi ini diharapkan sejak awal, siswa sudah diarahkan kepada kemampuan menjelaskan berdasarkan dugaan sementara yang dibuktikan melalui pengamatan fenomena. Melalui strategi POE ini diharapkan pula keterampilan proses IPA yang digunakan siswa lebih banyak dan pada akhirnya akan membantu mereka memahami konsep.

- **Rumusan Masalah**

Permasalahan pokok yang akan dicari solusinya dalam PTK ini adalah pada umumnya siswa belum mampu menyimpulkan hasil pengamatan, sehingga akan menyebabkan kesalahan siswa dalam memahami konsep. Berdasarkan masalah tersebut, rumusan masalahnya adalah :

“Apakah strategi *prediction, observation, explanation (POE)* dapat membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan konsep pesawat sederhana?”

Sedangkan rumusan masalah khususnya adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA, materi pesawat sederhana di kelas V SDN 1 Cisande dengan menggunakan strategi pembelajaran *prediction, observation, explanation (POE)*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA, materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi pembelajaran *prediction, observation, explanation (POE)*?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA, materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi pembelajaran *prediction, observation, explanation (POE)*?

- **Tujuan Penelitian**

- **Tujuan Umum**

Memperoleh gambaran tentang penggunaan strategi *Prediction-observation-explanation (POE)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan konsep pesawat sederhana.

- **Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA, materi pesawat sederhana di kelas V SDN 1 Cisande dengan menggunakan strategi pembelajaran *prediction, observation, explanation (POE)*
 - Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA, materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi pembelajaran *prediction, observation, explanation (POE)*

- Mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, materi pesawat sederhana dengan penggunaan strategi *Prediction-observation-explanation (POE)*.

- **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- Peneliti sebagai guru, yaitu untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran IPA dan meningkatkan kinerja dalam mengajar.
- Rekan guru SD lainnya yang mengajar di kelas V, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif pembelajaran IPA di SD kelas V yang melatih keterampilan proses IPA.
- Siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan keterampilan proses IPA mereka.
- Bagi Sekolah, meningkatnya iklim belajar dan pembelajaran sehingga menjadi lebih baik dan variatif serta meningkatnya kualitas sumber daya guru.

- **Asumsi**

Dalam mencapai keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas sekolah, lingkungan sekolah, dan lain-lain. Guru merupakan kendali utama dari meningkatkan mutu, memiliki pengaruh yang sangat besar oleh karena itu guru dituntut untuk dapat mencari dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPA diantaranya adalah melatih cara berfikir dan bernalar

dalam menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas, kemampuan, pemecahan masalah dan kemampuan menyampaikan informasi.

Strategi *Prediction-observation-explanation (POE)* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan konsep pesawat sederhana, dengan Strategi *Prediction-observation-explanation (POE)* akan lebih mudah meningkatkan kemampuan siswa pada materi pelajaran yang diberikan, siswa dapat secara langsung memprediksi, mencatat serta menjelaskan perbedaan antara prediksi yang dibuat dengan hasil observasinya. Sehingga tujuan penguasaan konsep pesawat sederhana dapat dengan mudah tercapai sesuai dengan standar kompetensi yang direncanakan dan siswa lebih efektif dalam pembelajaran IPA melalui metode dan strategi yang disesuaikan dengan materi. Maka apabila dapat digunakan dengan benar, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan akhirnya hasil belajar siswa meningkat.

- **Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut

:

“Jika pembelajaran penguasaan konsep pesawat sederhana menggunakan Strategi *Prediction-observation-explanation (POE)*, maka hasil belajar siswa akan meningkat”.

- **Definisi Operasional**

Ada beberapa istilah yang akan dijelaskan secara operasional yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu :

- Strategi pembelajaran merupakan pola umum yang berisi tentang rentetan

kegiatan yang dapat dijadikan pedoman agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sanjaya, Wina, 2005:99).

- POE adalah singkatan dari *Prediction-observation-explanation* ini sering juga disebut suatu strategi pembelajaran dimana guru menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tiga tugas utama, yaitu predik, observasi dan memberikan penjelasan (explain).
- Peningkatan kemampuan siswa yang dimaksud adalah gambaran hakikat kualitatif dari perilaku siswa dalam kemampuan berfikir dalam mengembangkan keterampilan proses IPA yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Kemampuan pemecahan masalah ini dibatasi dalam dua langkah, antara lain :
 - Pembelajaran IPA adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yang bertujuan untuk mencari tahu tentang alam dan bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta - fakta, konsep -konsep, prinsip - prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan.
 - Hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar dengan adanya perubahan pada diri siswa yang tercermin dalam hal kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir positif, berfikir rasional, dan kritis.
 - Penguasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya.
 - Konsep menurut Dahar (1996 : 80) adalah suatu abstraksi yang mewakili

suatu kelas objek – objek , kejadian – kejadian, kegiatan – kegiatan, atau hubungan – hubungan yang mempunyai atribut – atribut yang sama.

- Pengusaan Konsep menurut Dahar (2003 : 4) diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah, baik konsep secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

- **Metode penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*) yang ditunjukkan untuk memperdalam penalaran terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran. Menurut Wardhani (2007:4) menyatakan bahwa : “ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar meningkat “.